

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu model, strategi, peneliti yang mendalam, jangka panjang di lapangan, dengan cermat mendokumentasikan apa yang terjadi dan melakukan analisis reflektif, mencerminkan berbagai bahan yang ditemukan di lapangan.⁴³

Penelitian lapangan ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah uraian atau ulasan yang mendalam terkait dengan sesuatu yang ditelitinya yang berkaitan dengan perkataan, tulisan, ataupun perilaku yang diamati dari individu ataupun kelompok masyarakat yang dikaji menggunakan sudut pandang yang komprehensif.⁴⁴ Menjelaskan realitas yang ada serta menganalisis tentang Peran Kepemimpinan dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Perbankan Syari'ah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat yang pertama adalah peneliti itu sendiri atau anggota tim peneliti, atau biasa disebut *human instrument*, yang berfungsi untuk mengidentifikasi objek penelitian, memilih penyedia informasi, sumber data, pengUMRulan data, evaluasi data, kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, oleh karena itu peneliti menyiapkan *instrumennya*. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena tanpa kehadiran peneliti, kegiatan penelitian tidak akan berjalan. Namun instrumen penelitian disini dirancang sebagai alat pengUMRulan data sebagai tes penelitian kuantitatif.⁴⁵

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

⁴⁴ Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2001), 168.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).⁴⁶ Peneliti sangat mempertimbangkan mengenai lokasi atau tempat yang akan diteliti. Hal ini merupakan suatu inisiatif yang matang sebelum peneliti terjun nanti kelapangan langsung.

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini dilakukan adalah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto yang beralamat di Jalan Empunala No. 102, Margelo, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61314, Indonesia.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan berbagai alasan yaitu perusahaan ini berlatar belakang Pondok Pesantren, salah satu perusahaan keuangan yang menerapkan prinsip syariah pertama kali di Jombang, latar belakang dibentuknya BPRS Lantabur Tebuireng yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan para santri dan masyarakat luas. kemudian alasan selanjutnya di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto di bagian penyimpanan konsisten mengalami peningkatan, namun dibagian pembiayaannya cenderung menurun. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Motivasi, Kompensasi, dan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Perbankan Syari'ah dalam hal ini pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan sebuah data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian atau ada keterkaitannya dengan objek yang diteliti. Adapun data ini berupa wawancara dan peninjauan langsung yang akan dilakukan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto.

⁴⁶ Babun Suharto dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 46.

Dalam penelitian ini data primer di peroleh langsung melalui wawancara kepada narasumber, yaitu Kepala Cabang PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto dan anggota karyawan pada masing-masing bidang yang meliputi : Operasional, Legal, Account officer, Funding officer, Customer service, dan security yang menjadi bagian penting di PT. BPRS Lantabur Cabang Mojokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada baik berupa data-data perpustakaan maupun laporan terdahulu. Data ini biasanya disebut data yang sudah tersedia.⁴⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari buku-buku maupun jurnal yang berkaitan dengan Peran Motivasi, Kompensasi, dan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Perbankan Syariah.

E. Prosedur PengUMRulan Data

1. PengUMRulan Data Lapangan

MengUMRulkan data adalah mendapatkan data dari obyek yang diteliti untuk memudahkan peneliti dalam menjawab problematika, mencapai tujuan dan membuktikan hipotesa. Cara-cara yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari tiga sumber:

a) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara menanyakan langsung kepada individu yang berkaitan dengan topik penelitian.⁴⁸ Bentuk wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara bebas terstruktur dengan memakai panduan pertanyaan yang fungsinya untuk mengendalikan proses wawancara supaya tidak kehilangan arah. Selanjutnya, wawancara akan dilakukan dengan pihak kepala cabang dan karyawan BPRS Lantabur Tebuireng cabang Mojokerto yang meliputi :

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya* (Ghalia Indonesia, 2002).

⁴⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Cet XIX, (Jakarta: LP3ES, 2008), 192

- a) Nama : Qibtiatul Munawwaroh (Kepala Cabang)
- b) Nama : Ike Nirmasari (Operasional dan Accounting)
- c) Nama : Shinvani (Legal dan Administrasi Pembiayaan)
- d) Nama : Nizaruddin (Account Officer)
- e) Nama : Adnan Dani (Funding Officer)
- f) Nama : Riza Anisa (Customer Service)
- g) Nama : Kasan (Security)

b) Observasi

Observasi merupakan sebuah metode terbaik untuk mengUMRulkan sebuah data. Teknik yang digunakan dalam observasi ini yaitu dengan cara mengamati dan mencatat gejala dan fenomena-fenomena yang ada secara sistematis. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berupa bahan tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁴⁹

2. PengUMRulan Data Kepustakaan

Data dalam bentuk kepustakaan dikUMRulkan dengan cara membaca dari buku, jurnal, arsip ataupun bagian-bagian yang relevan dengan pembahasan penelitian yang selanjutnya akan dikUMRulkan dan dideskripsikan semua data-data tersebut untuk di analisis.

F. Teknik Pengolahan Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Setelah data-data yang ada terkUMRul, selanjutnya dianalisis. Analisis data berarti mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ke dalam kategori-kategori, menjelaskannya

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, Cet VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),

dalam satuan-satuan, mensintesisnya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola dan memilih mana yang sesuai. Hal ini penting dan harus didiskusikan serta diambil kesimpulannya dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁰

Tahap analisis data meliputi tiga tahap yaitu sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah meninggalkan lapangan. Pada tahap analisis data lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dan menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:⁵¹

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan sangat luas dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengUMRulkan dan mengambil lebih banyak data jika diperlukan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain. Teks narasi paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan Anda selanjutnya berdasarkan apa yang Anda pahami.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. temuan bisa berupa deskripsi terhadap objek yang

⁵⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D.(Bandung : Alfabeta CV, 2011), 244.

⁵¹ Ibid, 246.

sebelumnya tidak jelas atau gelap, dan mungkin menjadi lebih jelas setelah diselidiki. Temuan tersebut dapat berbentuk hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan cara mendiskusikan dan memahami data dengan tujuan untuk menemukan arti, makna, dan kesimpulan tertentu dari semua data yang dikumpulkan disaat penelitian.⁵³

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif,

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka melakukan triangulasi data dan waktu.⁵⁴

Mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam tahap ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan dan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁵

⁵² Ibid, 253.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

⁵⁴ Lexy J. Meolong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 330.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*(Bandung: Alfabeta CV, 2016), 125.

